BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Fau (2023:72) Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk generasi penerus bangsa, salah satunya melalui madrasah yang menyeimbangkan ilmu umum dan agama. vPendidikan juga penting bagi kemajuan suatu bangsa, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Dasar 1945. Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi, membentuk karakter, dan mencerdaskan kehidupan bangsa, agar peserta didik menjadi individu yang beriman, berilmu, terampil, kreatif, mandiri, serta warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pendidikan di Indonesia sangat penting untuk mempersiapkan generasi yang siap menghadapi perkembangan zaman, terutama di era Society 5.0 yang menuntut penguasaan literasi data, teknologi, dan manusia. Namun, kualitas pendidikan masih menghadapi tantangan, seperti ketergantungan pada guru dan terbatasnya fasilitas serta pengajaran yang belum optimal. Madrasah berperan penting dalam mencerdaskan bangsa, mengembangkan ilmu pengetahuan, serta memperkuat karakter dan nilai-nilai agama. Meskipun menghadapi kendala pendanaan dan kualitas pengajaran, madrasah tetap memiliki peran vital dalam mendukung pendidikan berkualitas dan membentuk generasi yang cerdas, berakhlak, dan siap menghadapi tantangan global.(Qadir,dkk 2022:1026)

Menurut Kurniawati,(2022:1) Kualitas pendidikan di Indonesia masih rendah dibandingkan negara lain. Berdasarkan survei PISA 2018, Indonesia berada di peringkat 74 dari 79 negara. Oleh karena itu, Indonesia perlu terus meningkatkan mutu pendidikan untuk mencapai tujuan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, yakni mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi individu yang bertakwa, berilmu, berakhlak mulia, kreatif, mandiri, dan demokratis.

Menurut Hafid,dkk.(2020:93) Madrasah memiliki peran penting dalam pendidikan di Indonesia, bermula sejak awal abad ke-20 sebagai hasil pembaruan pendidikan yang menggabungkan nilai-nilai agama dengan ilmu pengetahuan umum. Lembaga ini menghubungkan pesantren dan sekolah-sekolah umum yang didirikan penjajah Belanda. Sebagai lembaga pendidikan Islam, madrasah memiliki potensi besar untuk berkembang di era modern, berkat sejarah panjang dan peran strategisnya. Meskipun tidak sepenuhnya didukung oleh pemerintah, madrasah terus berkembang, mampu menampung banyak siswa, dan didukung sumber daya manusia yang memadai. Madrasah mempertahankan nilai-nilai tradisional sembari mengadopsi ilmu pengetahuan baru, dengan kurikulum yang menggabungkan pendidikan agama dan ilmu umum.

Menurut Iqbal,dkk (2023:9175) Perkembangan pesat madrasah di Indonesia berkontribusi pada pemerataan pendidikan, namun menghadapi masalah seperti pengelolaan yang melibatkan dua kementerian, ketimpangan pendanaan, dan kesejahteraan guru yang rendah, yang perlu perhatian untuk meningkatkan kualitasnya.

Menurut Arifin,dkk (2022:7) Peran kepala madrasah sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah. Sebagai pemimpin, kepala madrasah bertanggung jawab atas seluruh proses pendidikan, termasuk peningkatan kualitas SDM, kinerja guru dan karyawan, serta pengelolaan aspek lainnya. Selain sebagai pengambil keputusan, kepala madrasah juga berfungsi sebagai pengarah untuk memastikan visi dan misi tercapai. Sebagai edukator, kepala madrasah merancang program pembelajaran untuk meningkatkan kualitas siswa, sebagai supervisor, ia merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program, serta memastikan hasil yang dicapai sesuai harapan. Sebagai motivator, kepala madrasah memberi dorongan kepada siswa untuk menjalankan tugas mereka dengan semangat dan tanggung jawab.

Peran kepala madrasah sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan, karena keberhasilan pendidikan tidak hanya bergantung pada pengajaran, tetapi juga pada kemampuan pemimpin dalam mengelola dan

mengarahkan semua aspek pendidikan, sementara asesmen memainkan peran krusial untuk menilai perkembangan siswa, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka, serta merancang program pembelajaran yang lebih efektif, sehingga keduanya berkontribusi besar pada pencapaian tujuan pendidikan yang berkualitas dan siap menghadapi tantangan masa depan..(Noviana,2024:10)

Menurut Muktamar,(2023:199) Kurikulum Merdeka memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan potensi, bakat, dan minat mereka, namun pencapaian tujuan pendidikan nasional hanya bisa terwujud dengan pembelajaran yang efektif dan tepat, di mana asesmen memiliki peran penting. Asesmen tidak hanya menilai penguasaan materi, tetapi juga menggambarkan perkembangan siswa, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta memberikan umpan balik yang konstruktif untuk meningkatkan pembelajaran. Dengan asesmen yang baik, pendidik dapat merancang pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan siswa, memastikan pengembangan potensi secara maksimal, dan menjadikan pembelajaran lebih relevan dan mendalam, mendukung perkembangan karakter, keterampilan sosial, serta pemahaman konsep yang lebih kuat.

Ningsih, dkk (2022:153)Asesmen adalah proses untuk mengumpulkan informasi tentang kemampuan dan kekurangan siswa, yang penting untuk merancang langkah-langkah pendidikan selanjutnya. Melalui asesmen, pendidik dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa, serta merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mereka, memberikan gambaran tentang perkembangan siswa, dan mengidentifikasi area yang perlu perhatian khusus. Hasil asesmen yang akurat memungkinkan pendidik menyesuaikan pengajaran untuk mendukung perkembangan optimal siswa, menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif.

Menurut Arta, (2024:174) Asesmen dalam pendidikan sangat penting karena tidak hanya mengukur hasil akhir belajar, tetapi juga memberikan gambaran menyeluruh tentang proses belajar, kekuatan, dan kelemahan siswa, yang memungkinkan guru untuk menyesuaikan metode

pengajaran agar lebih efektif. Asesmen membantu guru memberikan umpan balik yang konstruktif dan merancang program pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan serta potensi siswa, sekaligus mendukung perkembangan karakter dan keterampilan mereka secara holistik. Dengan pengelolaan asesmen yang baik, kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan dan relevansi pendidikan terhadap kebutuhan siswa terjamin, menciptakan pengalaman belajar yang optimal. Kepala madrasah berperan vital dalam mengelola asesmen dengan efektif, sehingga dapat memberikan gambaran jelas mengenai perkembangan siswa dan mendukung peningkatan mutu pendidikan yang diinginkan.

Rohaenah, (2019:159) Peran kepala madrasah dalam mengelola asesmen sangat penting untuk memastikan kualitas pembelajaran yang efektif. Sebagai pemimpin, kepala madrasah bertanggung jawab merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi asesmen untuk mengukur pencapaian siswa, serta memastikan bahwa asesmen dilakukan secara sistematis dan adil. Kepala madrasah juga memberikan pelatihan kepada guru untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam merancang dan melaksanakan asesmen, serta mendokumentasikan hasil asesmen sebagai dasar untuk perbaikan pembelajaran dan pengambilan keputusan dalam mencapai tujuan pendidikan.

Hidayah, dkk (2024:83) Kepala madrasah memegang peran krusial dalam mengelola kegiatan pendidikan, bertanggung jawab atas perencanaan, pengelolaan, dan pengawasan seluruh aspek pendidikan di madrasah. Sebagai pemimpin, kepala madrasah memastikan proses asesmen berjalan efektif untuk mengukur pencapaian siswa, dengan merencanakan asesmen sesuai kurikulum, mengawasi pelaksanaan asesmen oleh guru, serta memanfaatkan hasil asesmen untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan pengambilan keputusan yang lebih tepat. Keberhasilan dalam mengelola asesmen sangat berpengaruh pada pencapaian tujuan pendidikan dan peningkatan kualitas pembelajaran di madrasah.

Manajemen pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal. Kepala

madrasah berperan penting dalam mengelola asesmen untuk memantau perkembangan siswa, memastikan evaluasi akurat, dan memberikan arahan kepada guru untuk meningkatkan pembelajaran. Dengan pengelolaan asesmen yang efektif, kepala madrasah berkontribusi pada peningkatan mutu pembelajaran.(Islam, 2024:211)

Menurut Kartika, dkk (2022:147)Peningkatan mutu pembelajaran di madrasah menjadi tuntutan yang harus dipenuhi di era globalisasi. Peningkatan tersebut harus dilakukan secara berkesinambungan untuk meningkatkan kapasitas dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan peserta didik dan masyarakat. Hal ini dapat dicapai melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru agar dapat menjalankan tugas dengan efektif, sehingga proses belajar mengajar di kelas dapat ditingkatkan. Namun, pada kenyataannya, mutu pembelajaran di madrasah seringkali belum optimal, salah satunya karena ketidaktepatan dalam penggunaan metode pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan perlunya upaya perbaikan yang melibatkan manajemen yang tepat sesuai dengan kebutuhan. Keberhasilan peningkatan mutu pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan kepala madrasah dalam mengelola setiap komponen, yang berkaitan dengan pemahaman mereka terhadap manajemen, kepemimpinan, dan tugas yang diemban. Asesmen yang dilakukan juga menjadi faktor penting dalam mengevaluasi efektivitas pembelajaran dan merancang strategi untuk perbaikan mutu pembelajaran yang lebih baik.

Namun dalam praktiknya Kepala madrasah sering kali dihadapkan pada berbagai tantangan dalam pengelolaan asesmen, salah satunya adalah kurangnya pelatihan bagi tenaga pendidik mengenai pelaksanaan asesmen yang valid dan reliabel. Selain itu, keterbatasan sumber daya seperti fasilitas dan waktu yang tersedia juga menjadi hambatan dalam mengimplementasikan asesmen secara optimal. Sebagai pemimpin lembaga pendidikan, kepala madrasah memiliki tanggung jawab besar dalam mengelola asesmen yang ada di madrasah, termasuk merancang kebijakan asesmen yang tepat, memastikan asesmen dijalankan secara efektif, dan menggunakan hasil asesmen untuk

memperbaiki mutu pembelajaran. Kepala madrasah juga perlu memberikan dukungan kepada guru agar asesmen yang dilakukan dapat menghasilkan data yang valid dan berguna untuk perbaikan proses belajar mengajar. MTs Miftahul Ulum Cermenan, sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam, menghadapi berbagai tantangan dalam mengelola asesmen secara efektif. Meskipun sudah ada berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, pengelolaan asesmen yang memadai masih menjadi masalah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran kepala madrasah dalam mengelola asesmen guna meningkatkan mutu pembelajaran di MTs Miftahul Ulum Cermenan. Diharapkan, penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai peran kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan memberikan kontribusi terhadap pengelolaan pendidikan di madrasah.

Menurut Utu (2021:29) Menjelaskan bahwa Kepala madrasah berperan penting dalam mencapai tujuan pendidikan, khususnya dalam mengelola asesmen untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Sebagai pemimpin, ia bertanggung jawab mengelola sumber daya dan bekerja sama dengan guru untuk memastikan keberhasilan pendidikan. Kepemimpinan yang bijaksana akan mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Kepala madrasah juga harus memiliki keterampilan mengelola asesmen sesuai Kurikulum Merdeka untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

B. Identifikasi Masalah

Berdasakan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat diidentifikasikan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Terdapat kendala-kendala tertentu dalam pelaksanaan asesmen, baik yang berasal dari faktor internal (guru, siswa, sarana) maupun eksternal (kebijakan, dukungan manajerial).
2. Kurangnya pemanfaatan hasil asesmen secara maksimal oleh kepala madrasah sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran.

C. Fokus Penelitian

Untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis hasil penelitian maka penelitian ini di fokuskan pada:

1. Peran Kepala Madrasah dalam Pengelolaan Asesmen
2. Pengelolaan Asesmen untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka rumusan masalah yang di angkat dalam penelitian ini adalah

a. Bagaimana peran kepala madrasah dalam mengelola asesmen pembelajaran di MTs Miftahul Ulum Cermenan Ngoro Jombang?
b. Bagaimana pelaksanaan asesmen pembelajaran yang dilakukan di madrasah serta kendala yang dihadapi?
c. Bagaimana hasil asesmen dimanfaatkan oleh kepala madrasah untuk meningkatkan mutu pembelajaran?

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Menjelaskan peran kepala madrasah dalam mengelola asesmen pembelajaran di MTs Miftahul Ulum Cermenan Ngoro Jombang.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan asesmen pembelajaran serta kendala-kendala yang dihadapi dalam prosesnya.
3. Menganalisis bagaimana kepala madrasah memanfaatkan hasil asesmen untuk meningkatkan mutu pembelajaran

F. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang manajemen pendidikan dan kepemimpinan madrasah, dengan fokus pada pengelolaan asesmen sebagai strategi peningkatan mutu pembelajaran.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Lembaga

Sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan akademik yang berorientasi pada mutu.

b. Bagi kepala madrasah

Memberikan gambaran dan refleksi atas peran strategis kepala madrasah dalam merancang, mengelola, dan memanfaatkan asesmen secara efektif untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

c. Bagi guru

Mendorong pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya asesmen dan bagaimana hasilnya dapat digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas.

d. Bagi peserta didik

Agar peserta didik dapat bermutu dengan didukung oleh perkembangan mulalui pengelolaan asesmen

e. Bagi peneliti

Merupakan pengalaman tersendiri untuk mengembangkan kompetensi professional dan pengetahuan di bangku kuliah khususnya di bidang Mananjemen Pendidikan Islam sehingga nantinya dapat diterapkan bila sudah terjun ke masyarakat dan ikut berkontribusi dalam peningkatan peran kepala madrasah dalam mengelola asesmen untuk meningkatkan mutu pembelajaran di MTs Miftahul Ulum Cermenan.

f. Bagi peneliti selanjutnya

Menjadi referensi atau acuan dalam melakukan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan manajemen asesmen atau peningkatan mutu pembelajaran di satuan pendidikan lainnya.